



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Kementerian/ Lembaga) untuk Tahun anggaran 2019 sesuai dengan pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Reviu bertujuan untuk memeberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah di sajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Pangkep, 3 Januari 2020

Satuan Pengawas Intern (SPI)

Ketua



Aisyah, SE. Ak, M.Si

Nip. 19681207 199903 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, kasih sayang, dan hidayahNya sehingga seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2019 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2019 ini.

Rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah dilaksanakan dengan sasaran yang tercermin dalam Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang disusun untuk mewujudkan visi, misi yang diembannya dapat dicermati dalam LAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2019. Selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada Pemerintah, juga menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk tahun pelaksanaan kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan pada tahun berikutnya.

Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Untuk itu, LAKIP ini disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep di bawah koordinasi Pembantu Direktur Bidang Akademik serta didukung dengan komitmen kuat dari Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Dalam LAKIP Tahun 2019 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2019 dan dapat digunakan dalam kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, untuk kesempurnaan LAKIP ini saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga LAKIP ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.



Pangkep, 7 Januari 2020

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Dr. Ir. H. Darmawan, MP

NIP. 19670202199803 1 002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan tenaga terampil sebagai pelaksana pembangunan nasional dan sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam beberapa bidang ilmu yang bersifat terapan, dan menghasilkan lulusan yang bertaqwa, beretika, dan mental baik, mandiri, siap bekerja dan berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan social budaya dan ekonomi yang terjadi;
2. Dalam bidang penelitian, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, sesuai perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HAKI Hak atas Kekayaan Intelektual dan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara langsung dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan mandat tersebut, maka pada tahun anggaran 2018 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga dimana kesemuanya dilaksanakan dengan memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Riset Dan Teknologi dengan SP DIPA- 042.01.2.401012/2019 tanggal 5 Desember 2018 kode Satker 401012 dengan Jumlah dana sebesar **(Rp. 54.105.659.000,-)** Lima Puluh Empat Milyar Seratus lima Juta Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah,-) dengan realisasi sebesar **(Rp. 51.447.258.354,-)** dan dengan tingkat capaian kinerja **(95.09%)**, untuk **PHK** dengan SP DIPA - 042.04.2.400150/2019 tanggal 5 Desember 2018 dengan kode Satker 400150 sebesar **(Rp. 14.682.024.000,-)** Empat Belas Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta



Dua puluh Empat Ribu Rupiah,-) dengan realisasi **(Rp. 14.680.767.182,-)** dengan tingkat capaian kinerja **(99,99%)**. Sedangkan untuk **PDD & Revitalisasi** 26401329 dengan jumlah dana **(Rp. 28.073.140.000,-)** Dua Puluh Delapan Milyar Tujuh Puluh Tiga Juta Seratu Empat Puluh Ribu Rupiah,- realisasinya **(Rp. 26.221.984.242,-)** dengan capaian kinerja **(93.41%)**. Dana Sarpras sebesar **(7.112.549.000,-)** Tujuh Milyar Seratus Dua Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupai,- dengan realisasi **Rp. 7.109.613.538,-** dengan capaian kinerja **(99.96%)** Dari jumlah dana yang direncanakan di atas, kiranya dapat lebih meningkatkan kualitas seluruh Civitas Akademika. Jumlah dana keseluruhan yang dikelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun anggaran 2019 adalah sebesar **(Rp.103.973.372.000,-)**. Seratus Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah,- dengan capaian realisasi capaian kinerja output sebesar **96,89%**.

Dengan jumlah dana tersebut program dan kependidikan serta kesinambungan operasional dan pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep ke depan dapat ditingkatkan dan dipertanggungjawabkan.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 LATAR BELAKANG.....	7
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	7
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	8
1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI	9
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	18
2.1 RENCANA STRATEGIS.....	18
2.1.1 Visi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.....	18
2.1.2 Misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	18
2.1.3 Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.....	18
2.1.4 Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 19	19
2.1.5 Kebijakan dan Program Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....	19
2.2 PENETAPAN DAN PERJANJIAN KINERJA	46
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	50
5.1 CAPAIAN KINERJA.....	50
5.1.1 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	50
5.1.2 Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi	57
5.1.3 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	61
5.1.4 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi	66
5.2 Realisasi Anggaran Tahun 2019	70



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....	10
Tabel 2 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	20
Tabel 3 Meningkatnya Relevansi Kualitas , dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi.....	30
Tabel 4 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.	37
Tabel 5 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi.....	39
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene	47
Tabel 7 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	51
Tabel 8 Kelompok Wirausaha Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene	52
Tabel 9 Kegiatan Lomba yang diikuti Mahasiswa Tahun 2019	56
Tabel 10 Meningkatnya Relevansi Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi.....	58
Tabel 11 Daftar Nominatif Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Tahun 2018.....	60
Tabel 12 Daftar Nominatif Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Tahun 2019.....	60
Tabel 13 Daftar Nominatif Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Tahun 2019.....	61
Tabel 14 Meningkatnya Relevansi Produktivitas Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	62
Tabel 15 Meningkatnya Kelembagaan perguruan Tinggi.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain : TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN, UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Peraturan Menpan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem AKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan LAKIP 2019 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah sebagai bentuk perwujudan kewajiban Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang



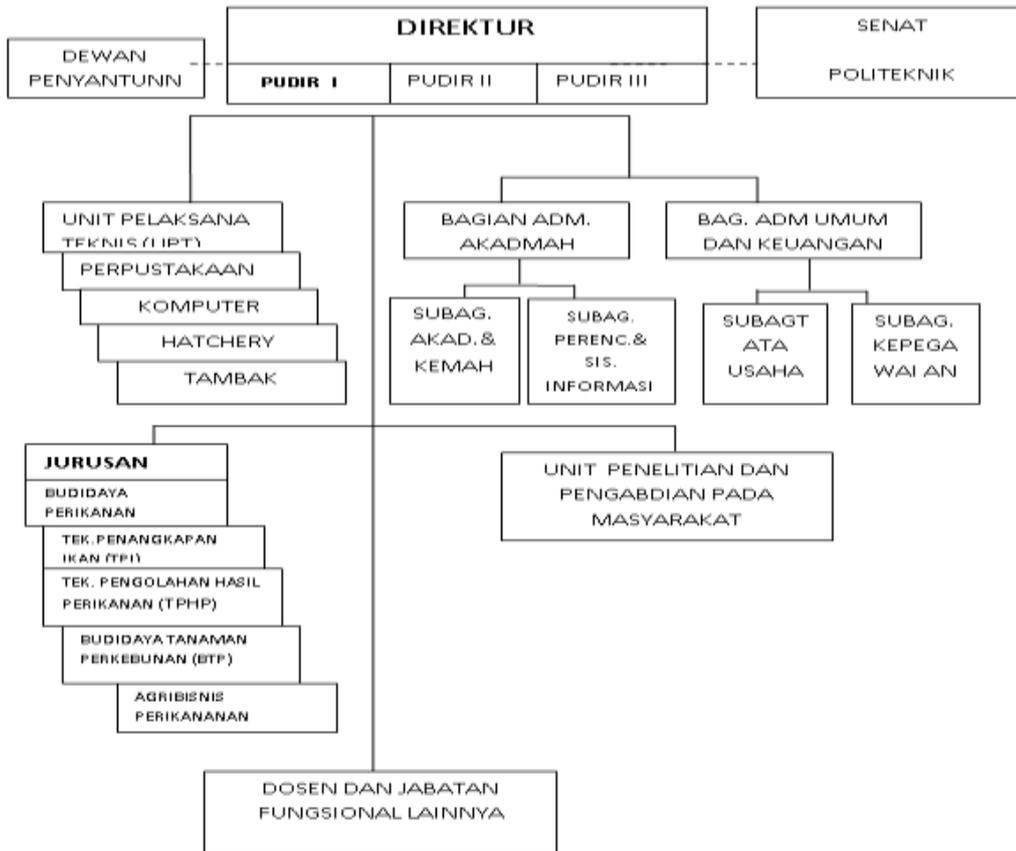
telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2019 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Politeknik Pertanian Negeri pangkajene Kepulauan di tahun yang akan datang. Tujuan LAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama tahun 2019. Melalui penyusunan laporan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis dan evaluasi obyektif untuk menilai optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2019 serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, LAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2019 juga dapat menjadi komitmen Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan dalam menerapkan sistem keterbukaan dan transparansi kepada publik dan mendukung terwujudnya Good Governance dan Clean Government.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO : 129/0/2002 tanggal 31 Juni 2002



1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Sejak berdirinya Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mengacu pada struktur organisasi yang mengacu pada struktur organisasi yang beberapa kali telah diperbaharui dan pada saat ini mengacu pada keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/0/2002 tanggal 31 Juli 2002.

Pada tahun 2013 pengelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berupaya melakukan pembaharuan struktur organisasi dengan membawa konsep ke lembaga yang berwenang dalam hal ini kemedikbud khususnya Dikti. Ini dilakukan karena perkembangan sebagai lembaga serta dan tambah rumitnya kegiatan-kegiatan yang dihadapi serta sumber daya yang meningkat, pada tahun 2015 kami mengusulkan SOTK baru, dan sekarang dalam proses pembahasan



di Biro Hukum kemenristekdikti, sehingga kami masih mencantumkan SOTK lama dalam laporan ini.

Tabel 1 Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan, membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berakitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya
2	Pembantu Direktur I	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3	Pembantu Direktur II	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan
4	Pembantu Direktur III	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa
5	Kepala Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan	Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan serta menyusun konsep



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		petunjuk teknis di Bidang Adm.. Akademik dan Kemahasiswaan berdasarkan per-aturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
6	Kepala Bagian Adm. Umum dan Keuangan Ka. BAUK	Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Umum dan Keuangan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Adm. Umum dan Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
7	Kasubag. Administrasi Umum dan Kepegawaian	Memimpin pelaksanaan tugas pada bagian kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan Kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan ketatausahaan dan administrasi Kepegawaian, serta Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan.
8	Kasubag. Tata Usaha dan Keuangan	Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian umum dan perlengkapan dan pemberian layanan dibidang administrasi umum dan perlengkapan, Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian keuangan
9	Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana, pemberian petunjuk, menilai pelaksanaan kegiatan serta memberikan pelayanan dibidang administrasi



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		subbagian pendidikan, Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana dan administrasi subbagian kemahasiswaan.
10	Kasubag. Perencanaan dan Sistem Informasi	Menyusun RKA-KL dan membahas usulan revisi kegiatan dan anggaran (DIPA) serta penyiapan bahan usulan APBNP bersama dengan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen; Operator Aplikasi RKA-KL; Mengkoordinir, Menginventarisir segala kebutuhan masing-masing bidang dalam hal penganggaran: Mengkoordinir Penyusunan Laporan Kinerja Institusi (LAKIP), Mengkoordinir Penyusunan Laporan Keuangan (SIMONEV);
11	Ketua Jurusan Program Studi Budidaya Perikanan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Budidaya perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
12	Ketua Jurusan Program Studi Penangkapan Ikan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Penangkapan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		tugas.
13	Ketua Jurusan Program Studi TPHP	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
14	Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Perikanan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Agribisnis berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
15	Ketua Program Studi Agroindustri	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Agroindustri berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
16	Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Perkebunan berdasarkan ketentuan



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		yang berlaku untuk kelan-caran tugas.
17	Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Internasional	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Administrasi Bisnis Internasional berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas
18	Ketua Program Studi Teknik Kelautan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan meng-evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksa-nakan dosen di lingkungan program studi Teknik Kelautan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelan-caran tugas
19	Ketua Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas
20	Ketua Program Studi Agribis Peternakan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		program studi Agribisnis Peternakan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
21	Ketua Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pembenihan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
22	Ketua Program Studi Teknologi Pakan Ternak	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pakan Ternak ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas
23	Kepala UPT Bahasa	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan UPT Bahasa berdasar-kan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
24	Kepala LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)	Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dll untuk memperoleh sertifikasi profesi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
25	Kepala UPT Perpustakaan	Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan UPT Perpustakaan serta memberi layanan teknis Perpustakaan buku berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
26	Ketua P3AI	Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, serta menyusun kurikulum berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pengembangan kegiatan akademik.
27	Ketua UPT Maintenance	Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan (perbaikan) maintenance berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
28	Ketua Penjaminan Mutu	Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arah-an, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta memberi layanan kegiatan teknik operasioal berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.
29	Kepala Lab/ Workshop	Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan lab/Workshop serta memberi layanan kegiatan operasional



NO	JABATAN/ UNIT KERJA	TUGAS POKOK
		praktikum.



BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2015-2019 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah sebagai berikut:

2.1.1 Visi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Visi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah

“Menjadi perguruan tinggi vokasi nasional yang inovatif, unggul dan berbudaya menuju perguruan tinggi kelas dunia tahun 2030”

2.1.2 Misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter jujur, cerdas, peduli, dan tangguh, memiliki etos kerja, serta mampu berwirausaha mandiri.
- b. Melaksanakan penelitian dan mendesiminasi hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) terapan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan (IPTEKS) terapan untuk mendukung meningkatkan kesejahteraan.
- d. Membangun kerjasama dalam dan luar negeri.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Tujuan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan:

- a. Menghasilkan sistem pendidikan vokasi yang bertaraf Internasional;
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi;
- c. Menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, berpengetahuan, dan berketrampilan tinggi agar siap bekerja dan/atau berwirausaha;
- d. Menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dunia usaha dan industri, serta mengarah



pada pencapaian Hak Kekayaan Intelektual;

- e. Menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- f. Menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik; dan
- g. Menghasilkan bentuk kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.

2.1.4 Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatnya Relevansi Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya perguruan Tinggi;
3. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi;

Berkaitan dengan 4 sasaran strategis tersebut di atas, maka ditetapkan 4 strategi pengembangan jangka menengah yang diterapkan dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatnya Relevansi Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya perguruan Tinggi;
3. Meningkatnya Relevansi dan produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi;

Setiap strategi tersebut di atas dikembangkan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Kemudian, untuk merealisasikan pencapaian sasaran-sasaran tersebut dikembangkan kebijakan-kebijakan dan program-program yang mengarahkan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dan dilaksanakan di setiap unit kerja.

2.1.5 Kebijakan dan Program Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Kebijakan dan program ditetapkan untuk menjalankan strategi-strategi



yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Adapun kebijakan-kebijakan dan program-program Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selama tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi.

Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	SistemPenerimaan Mahasiswa Baru <ul style="list-style-type: none">• Penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa baik aspek akademik, daya tampung dan efisiensi penyelenggaraannya.• Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi di selenggarakan secara reguler dan setiap awal tahun ajaran dan• Pengembangan jalur-jalur lain dalam penerimaan mahasiswa baru dimungkinkan dalam rangka mengoptimalkan memenuhi kebutuhan pemerintah, dunia usaha dan industri, dan	Penerimaan Mahasiswa Baru <ul style="list-style-type: none">• Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun ajaran dengan jalur-jalur seperti :<ol style="list-style-type: none">1. Penjaringan siswa berprestasi (PSB) dan2. Ujian masuk politeknik negeri (UMPN).• Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi dapat diselenggarakan secara khusus sebagai konsekuensi dari adanya program pemerintah yang harus dilaksanakan, kerjasama antar lembaga, dan pembukaan program studi baru.



	masyarakat terhadap sumber daya manusia dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan.	
		Intensifikasi Publikasi profil Pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan <ul style="list-style-type: none">• Publikasi keberadaan, kekhususan, keunggulan pendidikan politeknik dan profil Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan dilakukan secara luas dan intensif untuk :<ol style="list-style-type: none">1.Meningkatkan persaingan diantara calon mahasiswa baru sehingga memungkinkan didapatkannya mahasiswa baru yang berprestasi akademik yang baik, dan2.Meningkatkan minat masyarakat menempuh pendidikan vokasi di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
	Penganekaragaman Jenjang dan program Pendidikan	Pembukaan Program-program Baru



	<p>Penganekaragaman jenjang dan program pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri, masyarakat terhadap tenaga kerja dengan keahlian tertentu, serta merespon kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perluasan pendidikan tingkat sekolah menengah. Alumni barengi dengan berbagai sertifikat profesi sesuai dengan jurusan masing-masing.</p>	<p>Pengembangan program studi jenjang Diploma III atau Diploma IV pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan industri serta kebijakan pemerintah tentang perluasan pendidikan sekolah menengah.</p>
		<p>Pengembangan Program-Program Pendidikan Berbagai Kerjasama antar Lembaga</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan program studi Diploma III dan Diploma IV pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh lembaga mitra kerjasama,
	<p>Penguatan Program Studi</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguatan program studi yang merupakan upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan di	<p>Peningkata Relevansi Kurikulum terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengikatan relevansi kurikulum terhadap



	<p>Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada pencapain mutu dan relevansi pendidikan yang semakin meningkat dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dan</p> <ul style="list-style-type: none">• Penguatan program studi mencakup penguatan kualitas pada aspek-aspek. Isi/kurikulum yang harus dikembangkan dengan berorientasi dengan relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja meningkatkan nilai jual lulusan di pasar kerja, proses belajar mengajar student center learning (SCL) dan melibatkan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang mendorong efektifitas proses belajar mengajar dan pembentukan kualitas lulusan,	<p>kenbutuhan dunia kerja, untuk dapat mencapai sasaran yang diinginkan, peningkatan relevansi kurikulum hendaknya mempertimbangkan hal-hal seperti :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lingkup hasil yang diinginkan, yaitu bahwa kurikulum yang dikembangkan harus bersifat menyeluruh sehingga proses pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan memadukan pengembangan potensi dan kecerdasan intelektual (IQ) kecerdasan emosional (EQ) dan spiritual (SQ) secara proporsional dan harmonis dengan tidak mengurangi keilmuan dan keterampilan pokok yang menjadi tujuan2. Pengembangan sertifikasi keahlian, magang industri, <i>student center learning (SCL)</i> yang menjadi ciri khusus pendidikan di Politeknik
--	--	---



	<p>pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar yang baik yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.</p>	<p>pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan dan</p> <p>3. Luasnya cakupan pihak-pihak terlibat didalam kegiatan peningkatan relevansi kurikulum, seperti asosiasi profesi, industri dan alumni serta didukung dengan pelaksanaan kegiatan <i>benchmarking</i> pada perguruan tinggi dalam maupun luar negeri yang lebih baik.</p> <p>Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar</p> <ul style="list-style-type: none">• Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan• Inovasi pembelajaran yang mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif,
--	--	--



		<p>menyenangkan, menantang dan memotivasi mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta mendorong budaya membaca dan menulis.</p> <p>Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Tenaga Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas tenaga pendidik gelar dan non gelar, kegiatan pengembangan wawasan serta keikutsertaan kegiatan-kegiatan ilmiah baik di dalam Maupun di luar negeri dalam berbagai bidang relevan,• Peningkatan kompetensi pendidik melalui magang industri dan perolehan sertifikasi keahlian dalam berbagai bidang relevan dan• Pemetaan profil kompetensi pendidik sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa. <p>Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan, perbaikan, pengadaan dan
--	--	--



		<p>pemeliharaan/perawatan sarana dan prasarana dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan mengacu pada isi Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan tempat berekreasi, serta sarana belajar lain yang diperlukan untuk memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa secara optimal, termasuk didalamnya adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi,</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengadaan sarana dan prasarana ditujukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti :<ol style="list-style-type: none">1. Menurunnya kualitas
--	--	---



		<p>sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga perlu perbaikan, pemeliharaan bahkan penggantian,</p> <ol style="list-style-type: none">2. Dibentuknya program studi-program studi baru untuk meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lembaga,3. Tidak memenuhinya rasio antara jumlah sarana dan prasarana dan jumlah mahasiswa,4. Kurang beragamnya sarana dan prasarana yang ada,5. Tidak sesuainya sarana dan prasarana yang ada dengan kebutuhan pendidikan saat ini, dan <p>Pengembangan Kerjasama Kelembagaan Dengan Berbagai Pihak Untuk Pelaksanaan kegiatan Magang Kerjasama Mahasiswa</p> <p>Pengembangan kerjasama kelembagaan dengan lembaga-lembaga pemerintah , dunia usaha dan industri dengan tujuan untuk pelaksanaan kegiatan magang kerja mahasiswa</p>
--	--	---



		dengan tujuan memberikan wawasan, pengalaman, dan mendekatkan mahasiswa dengan dunia kerja.
	<p>Peningkatan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Berbahasa Inggris</p> <p>Pengembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan kepulauan dalam berbahasa Inggris dimaksudkan agar dengan kompetensi utama mereka yang baik, mereka dapat bersaing dalam pasar kerja global dimana Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi/pengantarnya</p>	<p>Pengembangan kegiatan-kegiatan yang mendorong peningkatan kemampuan berbahasa inggeris bagi mahasiswa.</p> <p>Pengembangan kegiatan-kegiatan dan fasilitas –fasilitas yang mendorong mahasiswa untuk aktif meningkatkan kemampuan komunikasinya dalam bahasa inggeris. Kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang dikembangkan dapat dilaksanakan dalam lingkungan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.</p>
	<p>Sinergi Soft Skills dalam Pendidikan untuk Mendukung Kompetensi Intra Kurikuler</p> <ul style="list-style-type: none">• Sinergi soft skills dalam pendidikan. Upaya ini diperlukan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga para mahasiswa dan lulusan Politeknik	<p>Pengembangan soft skills melalui proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan dan pelaksanaan atribut-atribut soft skills seperti pembinaan budi pekerti, kedisiplinan, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi dan kerjasama tim sesuai dengan system pendidikan politeknik;



	<p>Pertanian Negeri pangkajene dan Kepulauan tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing dengan kemampuan sumber daya manusia di luar negeri, dan</p> <ul style="list-style-type: none">• Sinergi soft skills dalam pendidikan dilaksanakan melalui dua modus, yaitu penuluran soft skills melalui proses pembelajaran dan pengembangan soft skills melalui kegiatan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none">2. Pengembangan kemampuan berwira usaha dan berfikir sistem; dan3. Penuluran soft skills didalam proses belajar mengajar sebagai pengayaan terhadap kompetensi mahasiswa untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler mereka.4. Dengan kemampuan soft skill yang dimiliki para alumni diharapkan dapat langsung bekerja setelah menjadi alumni.
--	---	--



Tabel 3 Meningkatnya Relevansi Kualitas , dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi

Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3
Peningkatan Relevansi, Kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi	Pengembangan dan Penguatan Tata Tentor yang Bermoral Menuju Organisasi yang Sehat Pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang menjadi perguruan tinggi yang sehat dan dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip membimbing dan mengasuh agar dapat menjalankan tugas peningkatan daya saing bangsa dengan baik dan kapasitas lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi semakin kuat, memungkinkan pencapaian visi dan tujuan serta mewujudkan misi dengan baik berdasarkan strategi yang ditetapkan , dan mempunyai kemampuan adaptasi dan respon yang baik terhadap perubahan.	Pengembangan Struktur Organisasi tata Kerja dan regulasi-regulasi untuk pencapaian Mutu, Daya Saing, dan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Tentor yang Bermoral <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan struktur organisasi tata kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi; dan• Pengembangan struktur organisasi tata kerja yang mengarah pada berjalannya mekanisme:<ol style="list-style-type: none">1. Pengendalian dan pengawasan;2. Pengukuran prestasi dengan berbasis kinerja secara objektif;3. Pelaporan periodik/berkala dan pengembangan data base lembaga;4. Monitoring dan evaluasi;5. Pemilihan,



		<p>penempatan, mutasi, dan promosi sumber daya manusia berbasis meritokrasi;</p> <p>6. Stratifikasi/penjenjangan organ-organ dalam struktur organisasi tata kerja yang didasarkan pada nilai strategisnya; dan</p> <p>7. Pengembangan dan penerapan mekanisme pemilihan pemimpin berdasarkan kepatuhan dan kepatasan yaitu dinilai berdasarkan merit dalam bidang akademik;</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan regulasi-regulasi strategi dan operasional bidang akademik dan non akademik yang menjamin standarisasi dan keterraturan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. <p>Peningkatan Kapasitas Institusi dalam Pengelolaan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kapasitas dan
--	--	---



		<p>kompetensi pengelola pendidikan dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan serta penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja, melalui:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja;2. Pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan-peraturan dan sistem akuntansi yang berlaku;3. Penataan pengelolaan Barang Milik Negara; yang diinventarisasi di bagian perlengkapan dengan cara antara lain :<ul style="list-style-type: none">• Mencatat jenisnya• Tahun pengadaannya• Tipe barang yang ada• Keadaan barang kondisinya apa masih layak pakai
--	--	--



		<p>atau tidak</p> <ul style="list-style-type: none">• Nomor registrasi barang untuk memudahkan mengontrol barang, dll. <p>4. Peningkatan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program-program serta kegiatan-kegiatan dalam Rencana Strategi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 2011-2016;</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas pengukuran kinerja melalui mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;• Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel;• Pengembangan atmosfer yang mendorong tumbuhnya
--	--	---



		<p>budaya unggul seperti pengembangan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan berbasis kompetisi antar unit kerja/individu, sistem alokasi dana kepada unit kerja dengan menggunakan hasil evaluasi diri, dll</p> <p>Penyelenggaraan Sistem Pengawasan Intern Pengawasan intern di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan meliputi seluruh proses kegiatan audit, reuiu, evaluasi, monitoring dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengendalikan barang milik negara, terselenggaranya laporan keuangan yang baik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Pemeliharaan dan Peningkatan Kesejahteraan tenaga Pendidik</p>
--	--	---



		<p>dan Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan pelaksanaan sistem remunerasi berbasis beban kerja, resiko tanggung jawab, dan kinerja yang mendukung peningkatan profesionalisme pelaksanaan pekerjaan; dan• Pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan lainnya bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung motivasi kerja dan peningkatan kinerja. <p>Pengembangan dan Peningkatan Citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan peningkatan kualitas media sendiri seperti web, bulletin Politani Negeri Pangkajene Kepulauan dengan motto Inovatif, Unggul dan Berbudaya dan bentuk media lain dengan konten-konten berupa profil dan dan tentang pencapaian program –program dan kegiatan-kegiatan Politeknik
--	--	---



		<p>Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Penyelenggaraan kegiatan- kegiatan yang dapat menarik media massa yang dapat meningkatkan citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pameran• Road Show ke sekolah- sekolah, dll <p>Pengembangan Kegiatan- Kegiatan Operasional Manajerial lain yang Menjamin Keberlangsungan Penyelenggaraan Pendidikan</p> <p>Termasuk dalam program ini adalah pelaksanaan kegiatan- kegiatan operasional teknik administratif oleh unit-unit pelaksanaan teknis (UPT) yang langsung maupun tidak langsung mendukung keberlangsungan, transparansi, akuntabilitas, efektifas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.</p>
--	--	--



Tabel 4 Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang semakin meningkat yang mangacu pada standar pendidikan (SNP);• Peningkatan mutu pendidikan diukur dengan membandingkan hasil-hasil yang dicapai terhadap sasaran mutu yang dicapai terhadap sasaran mutu yang ditetapkan oleh setiap unit kerja dan dilaksanakan secara berkala;• Pengukuran dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara internal melalui evaluasi diri maupun eksternal melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem pengawasan dan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui,<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi2. Pengembangan evaluasi diri3. <i>Benchmarking</i> standar-standar pendidikan yang lebih baik / internasional,• Pengembangan perangkat sistem penjaminan mutu (pengembangan) kelengkapan organisasi penjaminan mutu , tujuan, stategi, butir-butir mutu , manual untuk seluruh butir mutu yang ditetapkan prosedur mutu , proses penjaminan mutu, laporan, kemajuan pelaksanaan esystem penjaminan mutu, dll.



	<p>PT) untuk menentukan status hasil pembangunan pendidikan yang dilaksanakan. Hasil pengukuran dijadikan sebagai landasan untuk melakukan program pengembangan kapasitas dan peningkatan mutu institusi dan program studi secara berkelanjutan; dan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat baik nasional maupun internasional, serta HKI yang didaftarkan telah diperoleh atau sudah tercapai.	<p>Implementasi Sistem Penjaminan Mutu pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan komitmen yang tinggi untuk senantiasa menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan;• Sosialisasi paradigma baru penjaminan mutu pendidikan di Politeknik pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, yaitu bahwa seluruh civitas akademika harus menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan dan yang diselenggarakan agar visi dapat diwujudkan melalui pelaksanaan misi dan dapat memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan;• Pengembangan sikap mental• Pelaksanaan penjaminan mutu dengan menerapkan manajemen kendali mutu; dan• Evaluasi dan revisi standar mutu secara berkelanjutan. <p>Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam</p>
--	--	--



		<p>Bidang penjaminan Mutu</p> <p>Pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang penjaminan mutu pendidikan.</p>
--	--	---

Tabel 5 Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi

Strategi	Kebijakan	Program
1	2	3
<p>Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi</p>	<p>Pengembangan dan Pengutan Tata Tentor yang Bermoral Menuju Organisasi yang Sehat</p> <p>Pengembangan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang menjadi perguruan tinggi yang sehat dan dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip membimbing dan mengasuh agar dapat menjalankan tugas peningkatan daya saing bangsa dengan baik dan kapasitas lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi semakin kuat, memungkinkan pencapaian visi dan tujuan serta mewujudkan misi dengan baik berdasarkan strategi yang</p>	<p>Pengembangan Struktur Organisaai tata Kerja dan regulasi-Regulasi untuk pencapaian Mutu, Daya Saing, dan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Tentor yang Bermoral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangan struktur organisasi tata kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi; dan • Pengembangan struktur organisasi tata kerja yang mengarah pada berjalannya mekanisme: <ol style="list-style-type: none"> 1 Pengendalian dan penawasan; 2 Pengukuran prestasi dengan berbasis kinerja secara objektif; 3 Pelaporan periodik/berkala dan



	<p>ditetapkan , dan mempunyai kemampuan adaptasi dan respon yang baik terhadap perubahan.</p>	<p>pengembangan database lembaga;</p> <ol style="list-style-type: none">4 Monitoring dan evaluasi;5 Pemilihan, penempatan, mutasi, dan promosi sumber daya manusia berbasis meritokrasi;6 Stratifikasi/penjenjangan organ-organ dalam struktur organisasi tata kerja yang didasarkan pada nilai strategisnya; dan7 Pengembangan dan penerapan mekanisme pemilihan pemimpin berdasarkan kepatuhan dan kepatutan yaitu dinilai berdasarkan merit dalam bidang akademik; <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan regulasi-regulasi strategi dan operasional bidang akademik dan non akademik yang menjamin standarisasi dan keterraturan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri
--	---	--



		<p>Pangkajene Kepulauan.</p> <p>Peningkatan Kapasitas Institusi dalam Pengelolaan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan serta penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja, melalui:<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja;2. Pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan-peraturan dan sistem akuntansi yang berlaku;3. Penataan pengelolaan Barang Milik Negara; dan4. Peningkatan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program-
--	--	--



		<p>program serta kegiatan-kegiatan dalam Rencana Strategi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 2011-2016;</p> <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas pengukuran kinerja melalui mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;• Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel;• Pengembangan atmosfer yang mendorong tumbuhnya budaya unggul seperti pengembangan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan berbasis kompetisi antar unit kerja/individu, sistem alokasi dana kepada unit kerja dengan menggunakan hasil evaluasi diri, pemilihan unit kerja berprestasi, pemilihan ketua jurusan/program studi
--	--	--



		<p>berprestasi, pemilihan laboran berprestasi, pemilihan pustakawan berprestasi, pemilihan pengelola keuangan berprestasi, dll).</p> <p>Penyelenggaraan Sistem Pengawasan Intern</p> <p>Pengawasan intern di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan meliputi seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, monitoring dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengendalikan barang milik negara, terlenggaranya laporan keuangan yang baik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap mketentuan peraturan perubdang-undangan.</p> <p>Pemeliharaan dan Peningkatan Kesejahteraan tenaga Pendidik dan Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan
--	--	--



		<p>pelaksanaan sistem remunerasi berbasis beban kerja , resiko tanggung jawab, dan kinerja yang mendukung peningkatan profesionalisme pelaksanaan pekerjaan; dan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan lainnya bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung motivasi kerja dan peningkatan kinerja. <p>Pengembangan dan Peningkatan Citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan dan peningkatan kualitas media sendiri seperti web, bulletin Politani Pengkep dengan motto Inovatif, Unggul dan berbudaaya dan bentuk media lain dengan konten-konten berupa profil dan dan tentang pencapaian program –program dan kegiatan-kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. Untuk media mahasiswa
--	--	---



		<p>Politani pangkep namanya Perska yang bertujuan meliputi kegiatan mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik media massa antara lain pameran, road show ke sekolah-sekolah dll yang dapat meningkatkan citra Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. <p>Pengembangan Kegiatan- Kegiatan Operasional Manajerial lain yang Menjamin Keberlangsungan Penyelenggaraan Pendidikan</p> <p>Termasuk dalam program ini adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional teknik administratif oleh unit-unit pelaksanaan teknis (UPT) yang langsung maupun tidak langsung mendukung keberlangsungan, transparansi, akuntabilitas, efektifas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan serta meningkatkan kualitas kelembagaan.</p>
--	--	---



2.2 PENETAPAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2015-2019) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dari sisi daya saing, Indonesia saat ini menempati posisi ke-34 dalam Global Competitiveness Report (GCR) tahun 2014-2015. Ini adalah posisi terbaik Indonesia sejak 2010 dimana ketika itu berada di posisi ke-44 dan sempat memburuk di tahun 2012-2013 dimana Indonesia berada pada peringkat 50. Namun demikian, Indonesia masih berada di bawah Singapura (peringkat ke-2), Malaysia (peringkat ke-20), bahkan Thailand (peringkat ke-31). Menurut World Economic Forum (WEF), pilar pembentuk daya saing ada 12 buah. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upayanya mendukung daya saing. Untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi, ada dua direct core element yang harus ditingkatkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil dikti, Penyusunan Rencana Kerja tersebut dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran 2019 ditetapkan maka disusunlah Perjanjian Kinerja 2019 yang merupakan tekad dan janji rencana kinerja yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/tugas dan pihak yang memberi amanah/tugas dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada.

Secara umum tujuan penetapan kinerja/perjanjian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun Anggaran 2019 antara lain:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
2. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan tugas yang diterima dan terus meningkatkan kinerjanya



3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
5. Menilai adanya keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi, sekaligus sebagai dasar dalam pemberian penghargaan (reward) maupun sanksi (punishment).

Salah satu alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau sasaran atau kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai fokus perbaikan kinerja di masa depan adalah Indikator Kinerja Utama. Perjanjian Kinerja Kementerian Tahun 2019 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Ket. (Capaian)
1.	Meningkatnya Kualitas pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	1	Jumlah mahasiswa berwirausaha	27	100%
		2	Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	70	100%
		3	Presentase prodi terakreditasi B	90	70%
		4	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	30%
		5	Presentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	50	9.25%
2	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi	1	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	8	16,25%
		2	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0.00%



		3	Persentase dosen berkualifikasi S3	27,20	100%
		4	Persentase dosen dengan jabatan lector kepala	60	98.50%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada masyarakat	1	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	2	100%
		2	Jumlah prototipe industri	2	0.00%
		3	Jumlah kerjasama dengan industri	15	100%
		4	Jumlah publikasi nasional	65	0,00%
		5	Jumlah publikasi internasional	13	39,23%
		6	Jumlah prototype penelitian dan pengembangan (research and Development/R & d)	6	33.33%
		7	Jumlah sitasi karya ilmiah	200	100%
		8	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	7	100%
		9	Jumlah produk inovasi	1	100%
4	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi	1	Rangking PT Politeknik Nasional	14	100%
		2	Akreditasi institusi	B	100%
		3	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0.00%
		4	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0.00%



Kegiatan :

1	[5741] Dukungan Manajemen PTN/Koperti	Rp. 41.620.901.000,-
2	[5742] Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi	Rp. 6.184.758.000,-
3	[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. ,6.300.000.000,-
4	[5697] Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp. 28.073.140.000,-
5	[5702] Dukungan Manajajemen untik Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan	Rp. 14.682.024.000,-
6.	[5709] Dukungan Manajemen Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan	Rp. 7.112.549.000,-
	Total Pagu	Rp. 103.973.372.000,-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019

Setiap target kinerja dalam perjanjian kinerja yang ditetapkan perlu diketahui tingkat pencapaiannya pada akhir tahun anggaran. Sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan /kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

5.1 CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan menetapkan empat sasaran strategis dengan 22 indikator kinerja yang akan dicapai pada tahun 2019, Berikut tingkat ketercapaian empat sasaran strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2019.

5.1.1 Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi

Peningkatan mutu pendidikan agar lulusan Perguruan Tinggi (PT) mumpuni di bidangnya senantiasa diupayakan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta. Perlunya peningkatan mutu pendidikan ini dapat dikemukakan beberapa fakta, misalnya : banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur, lebih banyak lagi lulusan perguruan tinggi yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya dan lulusannya tak diakui, banyak lulusan perguruan tinggi yang hanya sebagai buruh/pekerja. Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis

**Tabel 7 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Persen
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	1	Jumlah mahasiswa berwirausaha	27	31	100%
	2	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	70	70.67	100%
	3	Persentase prodi terakreditasi minimal B	90	63.63	70%
	4	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	15	30%
	5	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	75	6.94	9,25%

IKSS 1.1 “Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha”

Jumlah mahasiswa yang berwirasaha merupakan indikator untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Keberadaan mahasiswa sebagai wirausahawan turut mendorong jumlah pengusaha di Indonesia. Mahasiswa yang berwirausaha adalah mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang proposalnya dinyatakan lulus dan dibiayai, setelah melalui serangkaian proses seleksi dan pemagangan. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan. Peranan para wirausahawan pada suatu negara yang sedang berkembang tidak dapat diabaikan terutama dalam melaksanakan pembangunan. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha tahun 2019 adalah 31 orang, target yang ditetapkan tahun 2019 adalah 27 orang, berarti realisasi yang telah di capai, bahkan melebihi target yang di tetapkan untuk tahun ini yaitu 100 %, jika dibanding dengan tahun sebelumnya



mahasiswa yang berwirausaha sekitar 30 orang tetapi belum terdata dengan baik sehingga belum di tampilkan dalam laporan ini dengan detail, penurunan ini disebabkan seleksi proposal sangat ketat sehingga banyak yang tidak lulus seleksi, walaupun minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat besar, kedepannya pimpinan akan mengupayakan adanya pelatihan/ workshop penyusunan proposal kewirausahaan supaya kaluar banyak proposal bisa lulus seleksi. Seluruh mahasiswa diproses dan dilibatkan dalam pengembangan jiwa kewirausahaan melalui penyertaan mahasiswa pada perkuliahan Kewirausahaan dan program-program pengembangan keahliannya. Mata kuliah kewirausahaan diajarkan kepada mahasiswa dengan harapan mahasiswa akan tertarik untuk menjadi wirausaha selama atau setelah menyelesaikan kuliahnya sehingga mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat. tempat pelaksanaannya di laksanakan di Kampus politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.

Tabel 8 : Kelompok Wirausaha Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2019

NO. URUT	NAMA KELOMPOK USAHA	NAMA MAHASISWA	NIM	JABATAN
1	D'BOS	Very Dianto Arif Rini Triani Wiwiq Mulawati Anugra	1622060124 1622060006 1622060141	Ketua Bendahara Anggota Anggota Anggota
2.	DONAT RUMPUT LAUT ALA JCO	Muhammad Syukur Riadi Nurbaya Mukarrama	1622030469 1622030295 1622030342	Ketua Anggota Anggota
3.	MARKETING HIJAB DAN BONEKA	Yuda Indriana Fitrania Nabilia MS. Rita Arianti Anas	1622060138 1622060266 1622060156	Ketua Anggota Anggota
4.	DEWI KULINER	Nur Dewi Sapitri Feby Febrianti Farida	1622050610 1622050099 1622050307	Ketua Anggota Anggota



5.	ELECTRIC RUMPON	Ramdan Bin Rusli Livia Annas Widya Wanti Ayu Ardeliana	1622080569 1622080445 1622080460 1622080625	Ketua Anggota Anggota Anggota
6.	BUDIDAYA KERANG HIJAU	Muhajirin Reski Wardiyansyah Alamsyah Mustari Muh.Hilal NM.	1622020285 1622020025 1622020254 1622020563 1622020443	Ketua Anggota Anggota Anggota

NO. URUT	NAMA KELOMPOK USAHA	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	JABATAN	JML MODAL DISETUJUI
1	MINUMAN SEJAM (Secang Jahe Madu)	Helvi Cahyani Anugrah Yuda Indriana	1522060129 1622060138	Agroindustri Agroindustri	Ketua Anggota	Rp.4.000.000, -
2.	PEMBUATAN ARANG SEKAM	Dandi Darmawan Rita Arianti Anas Herman	1622060536 1622060156 1622060025	Agroindustri Agroindustri Agroindustri	Ketua Anggota Anggota	Rp.4.000.000, -
3.	DAPUR MADAM DALLE	Nurul Rahma Azizah Mutmainnah Haurah Ainun	1622090400 1622090526 1622090359	ABI ABI ABI	Ketua Anggota Anggota	Rp.3.500.000, -
4.	NASI AYAM PALEKKO	Heriyani Herman Rahmat Triandi Setiawan Kiki Ansari	1722030015 1722030041 1722030019	TPHP TPHP TPHP	Ketua Anggota Anggota	Rp.3.500.000, -
5.	BOLUMY "BOLA-BOLA UBI YUMMY"	Dewi Yanti Jumaeni Haswinda Ihram Mappewali	1622060002 1622060205 1622060309 1722050016 1622060103	Agroindustri Agroindustri Agroindustri Agribisnis Agroindustri	Ketua Anggota Anggota Anggota Anggota	Rp.2.500.000, -
6.	NUGGET PISANG KEPO	Mirdayanti Muliana Ramdhani Very Dianto Arief Ansar Tahir	1722060037 1722060039 1622060124 1822100014	Agroindustri Agroindustri Agroindustri Agroindustri	Ketua Anggota Anggota Anggota	Rp.2.500.000, -
JUMLAH TOTAL					20.000.000,	20.000.000,-

Lampiran : Keputusan Direktur Nomor : 0147 /PL22/PMW/2019, Tentang nama-nama Kelompok Wirausaha Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2019.
Terbilang : Dua Puluh Juta Rupiah,--

Sumber data : Bidang Kemahasiswaan



IKSS 1.2 “Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi”

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikat kompetensi yang terstandar, lulusan perguruan tinggi memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Sertifikat kompetensi adalah dokumen pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi diluar program studinya. Sertifikat kompetensi yang kini menjadi kebutuhan bagi lulusan institusi pendidikan vokasi menantang lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi. Sejumlah perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain untuk bisa ikut uji sertifikasi. Pemberlakuan MEA pada Desember 2015 menuntut lembaga pendidikan berbenah diri guna menyiapkan kualitas lulusan yang lebih baik. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian ini sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 50 orang yang terealisasi sebesar 50 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 %. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi meningkat dari tahun sebelumnya disebabkan banyaknya TUK yang dibuka di institusi kami sehingga mahasiswa mempunyai peluang besar untuk ikut mengikuti ujian, disamping itu biaya ujian relatif sangat murah bahkan biayanya ada yang ditanggung oleh institusi, dengan kondisi seperti ini banyak mahasiswa yang mempunyai lebih dari sertifikat kompetensi. Untuk tahun 2019, dari 798 mahasiswa yang ikut ujian kompetensi dan profesi yang lulus sebanyak 564 orang mahasiswa, sehingga target tercapai 100%.

IKSS 1.3 “Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B”

Prodi yang terakreditasi minimal B telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada



standar nasional pendidikan tinggi, Untuk dapat masuk ke peringkat dunia, salah satu indikatornya adalah program studi (prodi) yang harus unggul. Sehingga menjadi kewajiban Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan untuk mengawal peningkatan prodi menjadi unggul dan menjadikan peningkatan jumlah prodi unggul menjadi salah satu indikator sasaran strategisnya. Kriteria prodi unggul adalah Prodi tersebut sudah mendapatkan akreditasi “baik” dan “sangat baik” dari BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri, ini berarti bahwa Standar Mutu Perguruan Tinggi tersebut sudah dapat melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Prodi yang terakreditasi minimal B di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah 6 prodi diantara 11 prodi yang ada, capaian realisasi 2018 sebesar 61 % jika dibanding tahun 2016 capaiannya 100 % karena 6 prodi terakreditasi minimal B diantara 6 Program studi yang ada yang baru mengajukan akreditasi yaitu prodi pengelolaan pelabuhan perikanan dan prodi peternakan, sehingga capaiannya belum mencapai target dari 90 % target yang terealisasi hanya 61%. Tahun 2019 ada dua dokumen prodi baru yang mengajukan akreditasi yaitu prodi Agrinisnis Internasional dan prodi Teknik Kelautan, namun hanya ada satu yang dapat akreditasi B, yaitu prodi Agribisnis Internasional sehingga target belum tercapai hanya 70% dengan volume 63.63%.

IKSS 1.4 “Jumlah Mahasiswa Berprestasi”

Jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2019 telah melakukan berbagai program/kegiatan antara lain pelatihan karakter kepemimpinan, kreativitas, olah raga dan seni. Perolehan medali baik medali emas maupun medali perunggu tahun 2019 ini, disamping kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi juga kegiatan yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi dalam berbagai event baik di tingkat nasional maupun internasional. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2019 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 50 orang hanya terealisasi sebesar 15 orang, dengan persentase capaian kinerja sebesar 30%,



dengan demikian belum mencapai target. Dari 70 mahasiswa mengikuti lomba tingkat nasional hanya 15 orang yang memperoleh juara baik juara 1, 2 maupun 3. Meskipun mahasiswa kita banyak yang ikut lomba namun yang diakui hanya yang meraih medali emas, perak dan perunggu yang terdaftar.

Tabel : 9 KEGIATAN LOMBA YANG DIKUTI MAHASISWA TAHUN 2019

NO	NAMA	JURUSAN/NIM	NAMA KEGIATAN	TEMPAT/WA KTU PELAKSANAAN	CAPAIAN
1	Musdalifah Basit	Budidaya perikanan/1822010044	Turnamen Taekwondo Terbuka Rektor Unibos Cup 2019 se Indonesia Timur	Makassar, 2019	Juara II Kelas Under 47 Kg Putri
2	Abdul Rafiq Yunus	Agribisnis Peternakan	Turnamen Taekwondo Terbuka Rektor Unibos Cup 2019 se Indonesia Timur	Makassar, 2019	Juara III Kelas Under 63 Kg Putra
3	Madam Dalle	Administrasi Bisnis Internasional	Bisnis Plan Copmpetition (Entrepreneur Festival 2019)	Politeknik Negeri Malang, 22-24 Oktober 2019	Juara I
4	Dapoer Ukhuwah	Administrasi Bisnis Internasional	Studen Entrepreneur Competition (Entrepreneur Festival 2019)	Politeknik Negeri Malang, 22-24 Oktober 2019	Juara II
5	Dapoer Ukhuwa	Administrasi Bisnis Internasional	Stand Expo Kewirausahaan (Entrepreneur Festival 2019)	Politeknik Negeri Malang, 22-24 Oktober 2019	Juara III
6	Virna Dwi Purnama	Agribisnis	Pemilihan Putri Indoesia Kabupaten Pangkep	Pangkajene 2019	Runner Up II
7	Latifah Tulnafsi	Agroindustri	Pemilihan Dara/Daeng Kabupaten Pangkep 2019	Pangkajene, 30 November 2019	Juara I Dara Pendidikan Kabupaten Pangkep
8	Asraeni	TPHP	Kejuaraan Pencak Silat Rektor Unhas Cup X 2019	Gor Unhas, 18-22 Oktober 2019	Juara II

Sumber data : Bidang Kemahasiswaan

IKSS 1.5 “Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Yang Langsung Bekerja ”

Persentase lulusan yang langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyalangan



pendidikan dengan dunia kerja, sangat diperlukan data lulusan agar Perguruan Tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap masyarakat, kita perlu melacak para lulusan kita untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapat memudahkan mereka dalam proses transisi dan ketika mereka bekerja. Tahun 2018 persentase lulusan yang langsung bekerja yang ditargetkan 75% sedangkan volumenya hanya mencapai 60%, sedangkan progres hanya 80% menurun capainnya sebesar 20 %. Dalam rencana strategis 2015-2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 90%, sampai dengan tahun 2019 persentase lulusan yang langsung bekerja baru mencapai 6.94 dengan persentase capaian hanya 9.25%, sehingga targetnya belum tercapai. Hal ini disebabkan adanya mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya karena sakit, ada yang nilainya belum tuntas, ada yang mengulang dll. Untuk kedepannya UPT. Pusat Karir untuk bekerja maksimal mengukur masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama dan keselarasan latar belakang bidang ilmu dengan pekerjaan.

5.1.2 Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi

Bertolak dari fakta yang ada sekarang menunjukkan bahwa kemajuan Indonesia dalam menangani masalah SDM Iptek khususnya ketercukupan jumlah dosen, ilmuwan, dan perekayasa masih perlu ditingkatkan. Disamping itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar bisa menjadi negara dengan pendapatan tinggi, Indonesia membutuhkan banyak tenaga terampil dari berbagai profesi. Dari aspek investasi litbang, perhatian pemerintah terhadap iptek dalam tiga dekade terakhir menunjukkan penurunan terus menerus. Memang secara nominal terjadi peningkatan, namun rasio terhadap keseluruhan APBN terus mengalami penurunan. Pemerintah juga masih merupakan penyedia dana terbesar dan juga pelaku terbesar dari kegiatan penelitian dan



pengembangan di Indonesia sedangkan sektor swasta masih sangat terbatas peranannya, baik sebagai pelaku apalagi sebagai penyedia dana. Oleh karena itu Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Iptek dan Dikti merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

Tabel 10 : Capaian Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Persen
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi	1	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	8	1.30	16.25%
	2	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0	0	0.00%
	3	Persentase dosen berkualifikasi S3	27.20	29.22	100%
	4	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60	59.10	98.50%

IKSS 2.1 “ Persentase Dosen Politeknik yang Berasal dari Industri”

Keberadaan lembaga pendidikan di lingkungan kementerian perindustrian, dimaksudkan guna mendukung kemajuan dunia industri, karenanya lulusan yang dihasilkan pun dipersiapkan untuk menjadi ahli dibidangnya yang berkaitan dengan dunia industri. Langkah pemerintah melalui kemenristekdikti di era revolusi industri diharapkan dapat menjadi kemandirian bangsa. Juga diharapkan para dosen dapat berinovasi melalui disiplin ilmu yang digelutinya. Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri khususnya di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan masih sangat minim, dari yang ditargetkan 8 yang ada hanya 2 dosen yang berasal dari industri tahun 2019 1.30% dengan progres



16.25%, sehingga target belum tercapai. Untuk mempercepat dukungan industri nasional, diperlukan dukungan sumber daya manusia (SDM) industri yang kompeten khususnya tenaga dosen yang ahli dibidangnya.

IKSS 2.2 “ Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar”

Perguruan tinggi harus mencerminkan kualitas kelembagaan dan dunia akademik yang baik, dan itu semua sangat tergantung dengan dosennya. Olehnya itu diperlukan kreatifitas pengembangan pendidikan pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Dari sekian banyak dosen di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan belum ada yang yang menduduki jabatan guru besar, sehingga tidak ada yang ditergetkan, 0.00%.

IKSS 2.3 “Persentase Dosen Berkualifikasi S3”

Jumlah dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 25 % berhasil terealisasi sebesar 26,31%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Tahun 2019 dari 27.20 yang ditargetkan terealisasi 29.22 sehingga tercapai tergetnya 100%. 45 dosen lulusan S3 tahun 2019 dari jumlah dosen keseluruhan 154 orang. Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3 tidak hanya dicapai melalui pemberian beasiswa Kemenristekdikti, tetapi juga berasal dari sumber lain seperti: biaya mandiri, beasiswa perguruan tinggi asal, beasiswa dari sponsor lain di luar Kemenristekdikti, rekrutmen dosen baru.



Tabel : 11 DAFTAR NOMINATIF TENAGA PENDIDIK (DOSEN)
BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN JABATAN
KEADAAN NOPEMBER 2018

PENDIDIKAN	LEKTOR KEPALA			LEKTOR			ASISTEN AHLI			TP			JUMLAH
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
SARJANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAGISTER	33	3	64	22	2	49	0	2	2	2	1	3	118
DOKTOR	12	1	24	8	5	13	0	0	0	0	0	0	37
JUMLAH	45	4	88	30	3	62	0	2	2	2	1	3	155

Sumber data : Unit Kepegawaian

Tabel : 12 DAFTAR NOMINATIF TENAGA PENDIDIK (DOSEN)
BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN JABATAN
KEADAAN NOPEMBER 2019

PENDIDIKAN	LEKTOR KEPALA			LEKTOR			ASISTEN AHLI			TP			JMLH
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
SARJANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAGISTER	33	31	64	21	23	44	0	2	2	4	7	11	121
DOKTOR	16	11	27	7	7	14	0	0	0	0	0	0	41
JUMLAH	49	42	91	28	30	58	0	2	2	4	7	11	162

Sumber data : Unit Kepegawaian

IKSS 2.4 “Persentase Dosen dengan Lektor Kepala”

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sebagai satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi memiliki tugas utama yakni menghasilkan SDM berkualitas. Dalam upaya tersebut hasil lulusan dari pendidikan tinggi dipengaruhi oleh kualitas SDM pengelola terutama adalah tenaga pendidik (dosen). Pada tahun 2018 di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan telah menghasilkan tenaga pendidik dengan dengan jabatan lektor kepala 88 orang dari 155 dosen tetap yang ada, ini belum mencapai target yang telah diperjanjikan sebesar 60% untuk tahun 2018, capaiannya hanya 58.17%, realisasinya 96.95% sehingga belum mencapai target yang telah ditentukan.



Kendalanya adalah meskipun seorang dosen telah menyelesaikan S3nya, tetapi belum memenuhi syarat angka kreditnya tidak dapat di hitung memenuhi syarat untuk lektor kepala. Mengingat pentingnya tugas tridharma perguruan tinggi terhadap kualitas dosen yang selanjutnya berpengaruh pula pada kualitas mahasiswa maka para dosen berlomba-lomba untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada pangkat atau jabatan fungsional yang diperoleh. Untuk tahun 2019 dari 45 dosen lulusan S3 telah memenuhi syarat. Dari 27.20 % yang ditargetkan terealisasi 29.22 %

Tabel : 13 DAFTAR NOMINATIF TENAGA PENDIDIK (DOSEN)
BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN JABATAN
KEADAAN NOPEMBER 2019

PENDIDIKAN	LEKTOR KEPALA			LEKTOR			ASISTEN AHLI			TP			JMLH
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
SARJANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MAGISTER	33	31	64	21	23	44	0	2	2	4	7	11	121
DOKTOR	16	11	27	7	7	14	0	0	0	0	0	0	41
JUMLAH	49	42	91	28	30	58	0	2	2	4	7	11	162

Sumber data : Unit Kepegawaian

5.1.3 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Produktivitas penelitian dan pengembangan dinilai oleh dua indikator yaitu paten dan publikasi ilmiah. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi terus mendorong peningkatan perolehan HKI, diantaranya melalui instrumen kebijakan Insentif Riset SINas, disamping riset-riset dasar dan terapan untuk meningkatkan academic excellence juga mendorong lebih banyak lagi pelaksanaan riset melalui pola konsorsium yang melibatkan lembaga litbang, pemerintah dan dunia usaha/industri sehingga menghasilkan prototype yang dapat diadopsi oleh industri. Disamping itu juga memfasilitas peningkatan perolehan HKI domestik, dengan memberikan insentif berupa insentif inventor yang ingin mendaftarkan paten, dan fasilitasi pembentukan dan penguatan sentra HKI

**Tabel : 14 Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Persen
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	2	2	100%
	2	Jumlah prototipe industri	2	0	0.00%
	3	Jumlah kerjasama dengan industri	15	20	100%
	4	Jumlah publikasi nasional	65	0	0.00%
	5	Jumlah publikasi internasional	13	5	39.23%
	6	Jumlah prototipa penelitian dan pengembangan (Research and Development / R & D)	6	2	33.33%
	7	Jumlah sitasi karya ilmiah	200	303	100%
	8	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	7	13	100%
	9	Jumlah produk inovasi	1	1	100%

IKSS 3.1 “Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional”

Cara paling sederhana dalam memilih jurnal ilmiah adalah dengan googling, untuk mencari jurnal ilmiah yang digeluti. Terdapat jurnal ilmiah, namun tidak semua jurnal tersebut merupakan jurnal yang benar dan diakui oleh Kemenristekdikti. Oleh karena itu setiap dosen/peneliti yang akan mensubmit artikel perlu melakukan pengecekan kebenaran jurnal tersebut. Dipoliteknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan jumlah



jurnal bereputasi terindeks nasional yang ditargetkan 2 yang tercapai juga 2, jadi telah memenuhi syarat capaian kinerja 100%.

IKSS 3.2 “Jumlah Prototipe Industri”

Dalam proyek pengembangan produk, prototipe digunakan dalam empat tujuan, yaitu pembelajaran, komunikasi, pembelajaran dan tonggak. Setiap tahapan dalam proses pengembangan konsep melibatkan dalam bentuk model dan prototipe. Prototipe dilakukan sebagai alat pembelajaran. Tahun 2019 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan menerbitkan 2 prototipe industri, namun belum ada yang dihasilkan progresnya 0.00% sehingga target tidak tercapai.

IKSS 3.3 “Jumlah Kerjasama dengan Industri”

Prototipe industri adalah tren perkembangan industri konstruksi masa depan. Prototipe industri juga memainkan peran dalam dunia industri. Dalam beberapa kasus, mungkin tidak memiliki akses ke produk nyata, sehingga munculnya prototipe industri memecahkan banyak masalah. Dari 15 yang ditargetkan, ada sebanyak 20 MOU yang diperjanjikan Politeknik Pertanian Negeri pangkep di tahun 2019 kerja sama dengan industri, progresnya 100% yang berarti tergetnya tercapai. Dengan prototipe industri kita dapat memiliki pemahaman dasar tentang hal-hal tertentu yang dapat membantu kita mengetahui hal-hal nyata.

IKSS 3.4 “Jumlah Publikasi Nasional”

Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep untuk tahun 2018 publikasi nasional yang ditergetkan adalah 47 judul, yang terselesaikan yaitu 64 judul, sehingga target capaiannya 100% . Hal ini disebabkan adanya tambahan dari tahun 2017 yang baru terbit yang tidak dimasukkan dalam target, tetapi terbit di tahun 2018. Untuk tahun 2019 jumlah publikasi nasional yang ditargetkan belum



ada yang dipublikasikan masih dalam proses review sehingga target tidak tercapai yaitu 0.00%.

IKSS 3.5 “Jumlah Publikasi Internasional”

Program Dikti terkait dengan publikasi karya ilmiah untuk penelitian di Indonesia masih terus digencarkan. Adanya insentif maupun hibah dana merupakan salah satu upaya Kemenristek dikti untuk memotivasi para peneliti agar terus berkarya. Namun, publikasi karya ilmiah oleh dosen Indonesia di jurnal internasional masih dirasa kurang. Khusus di institusi kami publikasi internasional sebanyak 13 judul, namun yang terealisasi hanya 5 judul, sehingga target tidak tercapai hanya 39.23%, masih banyak dalam proses review. Budaya menulis yang belum berkembang di masyarakat pada umumnya, perguruan tinggi khususnya, dan/atau rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam terbitan berkala ilmiah bermutu.

- a. Isi/topik yang diangkat dalam artikel masih bersifat lokal dan ruang lingkupnya sempit sehingga tidak relevan di tataran internasional.
- b. Tidak ada kebaruan/novelty dalam artikel yang ditulisnya sehingga sumbangsih untuk khazanah ilmu kurang.
- c. Kekurangpahaman penulis dalam menggunakan reference tools, seperti zotero dan mendeley.
- d. Terbatasnya akses e-Journal berkualitas yang dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian.
- e. Kurangnya informasi mengenai jurnal internasional yang bereputasi
- f. Motivasi penulis pada umumnya menulis artikel pada jurnal internasional masih sebatas akan mengurus kenaikan pangkat.

IKSS 3.6 “Jumlah Prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development / R & D)”

Penelitian dan pengembangan R & D adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Langkah-langkah biasanya disebut sebagai siklus R & D yang terdiri dari mempelajari temuan



penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan dimana ia akan digunakan pada ahlinya. Dipoliteknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan jumlah prototype R & D belum mencapai target yaitu dari 6 penelitian yang ditargetkan yang dihsilkan hanya 2 penelitian sehingga progresnya hanya 33.33%.

IKSS 3.7 “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah”

Kehidupan ilmuwan dan pustakawan selalu bergelimang kutipan. Sejak awal kelahiran ilmu pengetahuan dan perpustakaan-perpustakaan ilmiah, kegiatan kutip mengutip sudah lahir. Maka tidaklah mengherankan kalau analisis sitasi dianggap cabang bibliometrika dan informetrika yang paling besar, serta dinamakan juga *citationstudies*. Fokusnya adalah pada kaitan antar publikasi (*publication-publication link*). Lebih tepatnya lagi, kajian sitasi ini mempelajari seberapa banyak atau seberapa sering sebuah karya atau seseorang dikutip oleh karya lainnya. Sitasi merupakan bagian dari (metode) penelitian bibliometrik, yang secara khusus menelaah hubungan antar pengarang dan karya-karya mereka Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “sitiran adalah menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain”. Referensi berarti rujukan atau petunjuk, sedangkan citation (sitiran) berarti kutipan. Purnomowati mengatakan bahwa “sitasi, sitiran, atau citation adalah informasi ringkas tentang dokumen yang disitir dan disisipkan dalam teks, sementara informasi selengkapnya dimuat pada daftar referensi”. Referensi yang dimaksud dalam pendapat tersebut adalah deskriptif bibliografi dari dokumen yang disitir, umumnya disusun berupa daftar yang disajikan pada akhir bab, artikel atau buku. Sitiran atau citation di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir didalam artikel, makalah, laporan hasil atau penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen



yang disitir. Manfaat dapat digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Saling merujuk atau mengutip dalam penulisan karya ilmiah merupakan kewajiban selama dilakukan dengan objektif, kejujuran dan saling menghormati. Dari sekian jurnal yang di publikasi oleh dosen Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 2019 ada 200 Judul yang ditargetkan, sedangkan yang volumenya sebanyak 303 judul sehingga capaiannya 100%. .

IKKSS 3.8 “ Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan”

Dalam bidang penelitian Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian terapan yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas , efisiensi dan efektifitas, dan produktifitas dalm proses produksi, perkembangan teknologi dn ilmu pengetahuan yang mengarah pada pencapaian HKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat. Pada intinya HKI adalah hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreatifitas intelektual.Jumlah HKI yang didaftarkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 2019 adalah 7 buah, sedangkan capaiannya 13 buah sehingga target mencapai 100%.

IKKSS 3.9 “Jumlah Produk Inovasi”

Produk inovasi merupakan penciptaan pengenalan maupun pengetahuan akan produk/jasa baru ataupun versi perbaikan dari sebelumnya. Karakteristik yang berbeda tersebut dapat ditampilkan melalui pengembangan dan pengenalan kepada pasar akan perbaikan, baik yang baru, perluasan maupun produk yang benar-benar baru. Tahun 2019 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan menargetkan 1 produk inovasi yang diperjanjikan, yang dihasilkan juga 1, sehingga targetnya tercapai, yaitu 100%.

5.1.4 Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing, sebenarnya menuntut keterlibatan berbagai sumber daya,di antaranya sumber daya manusia (human capital/human resource); dengan memanfaatkan



sumber daya itu sebagai nilai tambah bagi lembaga pendidikan tinggi tersebut. Artinya, sebagai sebuah sistem dan manajemen mutu terpadu, perlu dikembangkan potensi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tinggi tersebut untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing dengan melihat kinerja organisasi yang lebih unggul (superior), Era globalisasi pendidikan menuntut lembaga pendidikan tinggi atau perguruan tinggi untuk lebih terbuka dan transparan serta melakukan daya banding dan daya saing (benchmark) di tengah lingkungannya, baik dalam skala lokal maupun global. Antisipasi ke arah ini telah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Upaya untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berprestasi itu, sebenarnya menuntut keterlibatan semua pihak, termasuk sarana dan fasilitas lembaga yang ada. Dan yang menjadi posisi kunci (key position) adalah pimpinan, selanjutnya, dari sisi sumber daya manusia yang bermutu dan memiliki kompetensi keilmuan, serta didukung oleh sarana dan prasarana (maintenance) yang memadai menjadi sebuah keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Di sisi lain, pengembangan lembaga pendidikan tinggi dapat dilakukan melalui penataan sistem dengan membangun wacana dan wawasan bahwa lembaga pendidikan tinggi tersebut haruslah dilihat sebagai suatu sistem, karena itu, semua potensi, sumber daya, peluang, kelemahan, serta resiko pengelolaan secara keseluruhan sebagai sistem dapat saling mempengaruhi manajemen secara keseluruhan.

Tabel : 15 Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Persen
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi	1	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	14	9	100%
	2	Akreditasi Institusi	B	B	100%
	3	Persentase kuantitas tindak lanjut	0	0	Tdk ada target



		temuan BPK			
	4	Pesentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	Tdk ada target

IKSS 4.1 “Rangking Perguruan Tinggi Nasional”

Di era modern ini, pendidikan tinggi dianggap sebagai salah satu ujung tombak sekaligus tolok ukur kemajuan bangsa. Menurut Albatch (1989), pendidikan tinggi menjadi sangat penting karena di situlah individu ditempa menjadi seorang profesional di banyak bidang, berbagai macam ilmu dihasilkan dan dikembangkan, dan sekaligus tempat berbagai macam dinamika bangsa dimulai. Oleh karenanya, negara-negara di dunia menaruh perhatian khusus untuk terus meningkatkan kualitas institusi pendidikan tinggi yang dimilikinya. Tak hanya itu, berbagai upaya juga dilakukan untuk menggenjot daya saing pendidikan tinggi tak hanya di level nasional masing-masing, tapi juga di level internasional. Gutmann (1999) berpendapat upaya tersebut mustahil berjalan dengan maksimal jika tidak ditopang oleh sistem yang baik. Dengan kata lain, sistem pendidikan tinggi memiliki peranan penting dan pengaruh besar pada institusi yang dipayungnya, Evaluasi dari kementerian ini seharusnya bisa menjadi masukan bagi para pemangku kebijakan dan civitas akademika di pendidikan tinggi Indonesia. Selain mempermudah untuk mengurai benang kusut masalah yang ada, hasil ini dapat menjadi dasar untuk menyusun langkah strategis peningkatan kualitas dan daya saing pendidikan tinggi Indonesia , strategi yang tepat ditambah dengan kerja yang solid sekaligus sinergis antara pemerintah, masyarakat, dan civitas akademika di perguruan tinggi pendidikan tinggi Indonesia bisa lebih baik ke depannya. Yang perlu diingat kerja besar ini bukan dilandasi semangat bersaing atau berkompetisi antar perguruan tinggi tapi lebih pada semangat kebersamaan yang menghasilkan kolaborasi nan harmoni antar perguruan tinggi. Rangkin perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap kualitas alumni yang di hasilkan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan untuk tahun 2017 menempati peringkat 113 terbaik dari seluruh



perguruan tinggi yang ada di Indonesia, ini menurun jika dibandingkan tahun 2016 yaitu peringkat 112, penurunan ini disebabkan oleh banyak hal terutama fasilitas sarana pembelajaran yang masih kurang memadai. Sedangkan di tahun 2019 ditargetkan ranking 14 yang berhasil diraih adalah ranking 9 sehingga targetnya tercapai 100%.

IKSS 4.2 “Akreditasi Institusi”

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen, Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja, Pada pembukaan buku naskah akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, dijelaskan bahwa akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi institusi dilakukan oleh team asesor yang terdiri atas pakar yang memahami hakikat pengelolaan perguruan tinggi,

Landasan dari akreditasi sebuah institusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61). Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Pasal 47) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86,87, dan 88). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain serta merupakan tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik. Untuk tahun 2018 politeknik pertanian negeri pangkep memperoleh akreditasi B dari BAN-PT, untuk tahun 2019 sudah tercapai target yaitu akreditasi B, progresnya 100%. Dokumen APT yang telah



diperbaharui tahun 2016 akan dilanjutkan kembali pada tahun 2020, jika dibandingkan tahun sebelumnya masih berakreditasi C, akreditasi ini akan dipergunakan selama empat tahun kedepan, mudah-mudahan kedepannya ketika institusi kami mengajukan reakreditasi bisa memperoleh akreditasi yang lebih tinggi, maka dari itu semua unsur civitas akademika akan berbenah agar institusi kita bisa lebih baik di masa yang akan datang.

IKSS 4.3 “ Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK”

Dipoliteknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2019 persentase kuantitas tindak lanjut BPK tidak ada ditargetkan sehingga progresnya juga 0.00% (tidak ada target).

IKSS 4.4 “ Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK”

Tahun 2019 Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK tidak ada yang ditergetkan sehingga progresnya juga 0.00%.

5.1 Realisasi Anggaran Tahun 2019

Pagu awal belanja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan PAGU DIPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019 sebesar Rp 103.973.372.000,- Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai enam sasaran strategis yang di perjanjikan di tahun 2019. Dari pagu anggaran Rp 103.973.372.000,- yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 99.459.623.316,-** sehingga persentase daya serap anggaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sampai Desember 2019 adalah sebesar 96.89%. Kurangnya realisasi anggaran di sebabkan oleh penyebab utama yaitu antara lain :



- a. Sisa dana untuk Rutin disebabkan oleh sebagian besar adalah kelebihan belanja uang makan (lauk pauk) PNS serta sisa tender dari biaya pemeliharaan gedung dan bangunan.
- b. - Sisa dana untuk PDD (Pendidikan Diluar Domisili) merupakan sisa anggaran dari penghematan belanja operasional khususnya operasional perkuliahan.

- Sisa dana pada program revitalisasi merupakan sisa tender/sisa kontrak dari bangunan dermaga pendidikan.
- c. Sisa dari PHK yaitu dana maksimal digunakan, adapun sisanya hanya 0,01% yang merupakan sisa dari belanja pelaksanaan workshop-workshop.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Darmawan, M.P.
Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

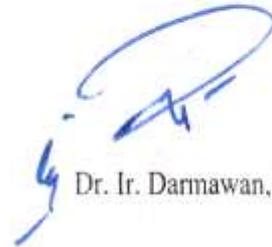
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Mei 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak


Dr. Ir. Darmawan, M.P



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI
PANGKAJENE KEPULAUAN**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	27
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	70
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	90
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	75
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Perguruan Tinggi	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	8
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	27,20
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	60
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2
	Jumlah Prototipe Industri	2
	Jumlah kerja sama dengan industri	15
	Jumlah Publikasi Nasional	65
	Jumlah Publikasi Internasional	13
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	6
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	200
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	7
Jumlah Produk Inovasi	1	
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi	Ranking PT Politeknik Nasional	14
	Akreditasi Institusi	B
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0



	Kegiatan	Anggaran
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran Dan Kemahasiswaan	Rp. 14.682.024.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 3.800.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 41.620.901.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 5.262.741.000
[5697]	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp. 28.073.140.000
[5709]	Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Rp. 7.112.549.000
	Total	Rp. 100.551.355.000

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 17 Mei 2019
Direktur

Dr. Ir. Darmawan, M.P